

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah

Gustri Maizelni¹, Armel Yentifa², Hidayatul Ihsan³

¹ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, gustrimaizelni29@gmail.com

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, armelyentifa@gmail.com

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, hidayatul@pnp.ac.id

ABSTRACT

Keywords:

Market Motivation, Economic Motivation (Financial Rewards), Work Environment, Gender, Interests As Government Auditor

Received : 20-11-2022

Accepted : 31-12-2022

Published : 27-02-2023

This study was conducted to determine the effect of market motivation, economic motivation (financial rewards), work environment, and gender on the interest in career choice of accounting students as government auditors. This research is a research with a quantitative approach. The data collection method used primary data obtained directly from the questionnaire and measured using a Likert scale. The population of this research is the students of the Accounting Department of the Padang State Polytechnic class of 2018 from the D4 Accounting study program and the 2019 batch of the D3 Accounting study program. The sample collection method in this study was purposive sampling. The samples obtained were 103 respondents. The data analysis used is multiple linear regression analysis using SPSS version 25 program. The results of this study indicate that market motivation, economic motivation (financial rewards), work environment have a positive effect on the interest in choosing a career in accounting students as government auditors, while gender has no effect on interest in choosing an accounting student's career as a government auditor.

Pendahuluan

Indonesia merupakan suatu negara kepulauan yang terdiri dari Sabang sampai Merauke dan terkenal memiliki berbagai kekayaan alam. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022 luas wilayah Indonesia tercatat 1.913.578,68 m² dengan pulau sejumlah 17.504 pulau yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia. Indonesia juga tercatat sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar sejumlah 275.770.000 jiwa dan menduduki peringkat ke-4 setelah China, India, dan Amerika Serikat. Mengatur tata kelola keuangan negara dengan baik haruslah dilakukan oleh jasa profesional. Instansi pemerintah yang ada memerlukan jasa yang dapat mengatur, mengelola, dan mempertanggungjawabkan hasil laporan keuangannya. Sehingga uang tersebut benar-benar dapat dimanfaatkan dengan baik dan tepat untuk kepentingan bersama.

Dilihat dari salah satu kabupaten di Indonesia bahwa masih ada kabupaten yang kekurangan auditor. Kondisi ini berdampak dalam kegiatan Pemerintah Daerah. Pada tahun 2019 tenaga auditor di inspektorat hanya 18 orang, sedangkan idealnya adalah 40 orang. Sehingga dengan keterbatasnya tenaga auditor membuat SDM jauh dari ideal, maka bisa berpengaruh pada inspektorat yang tidak bisa bekerja secara maksimal. Dengan kekurangannya auditor, inspektorat memiliki dua opsi rencana, yakni perekrutan SDM yang diambil dari OPD (Organisasi Perangkat Daerah) serta pengusulan auditor kepada kemendagri (Kementerian Dalam Negeri) melalui rekrutmen CPNS. Untuk perekrutan auditor dari OPD, kemudian akan diseleksi dan dipilih beberapa orang dan diberikan pelatihan hingga berujung penetapan sebagai jabatan fungsional auditor. Pada tahun 2021 terdapat penambahan jumlah auditor atau tenaga audit formasi CPNS tahun 2021, dengan penambahan ini tentunya akan lebih meningkatkan kinerja dalam pembinaan dan pengawasan daerah. Ini dikutip dari penjelasan inspektur inspektorat padang pariaman yang mengakui tenaga audit yang ada saat ini menjadi sebanyak 32 orang yang akan menjalani tugas pemeriksaan kinerja dan keuangan pada semua perangkat daerah, kecamatan dan nagari. Formasi

yang buka adalah untuk tenaga auditor sebanyak empat orang. Ini bukti komitmen pimpinan daerah dalam mengawasi akuntabilitas dan transparansi keuangan daerah. Kemudian Inspektorat juga melakukan tugas mandatory oleh Pemerintah Pusat sebagai tindak lanjut. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Selanjutnya melakukan Pembinaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan mendorong peningkatan efektivitas manajemen risiko (risk management), pengendalian (control) dan tata kelola (governance) organisasi sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Jajaran. Sehingga dengan berbagai berita yang ditelusuri ini bisa menjadi dasar pemilihan mahasiswa dalam pemilihan karirnya terhadap keberagaman profesi.

Keberagaman profesi dalam dunia kerja memberikan pilihan karir bagi setiap mahasiswa. Mahasiswa yang telah menempuh pendidikan sarjana dapat memilih untuk terjun ke dalam dunia kerja yang diminatinya. Beberapa karir yang dapat dijalani oleh sarjana akuntansi, antara lain sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan auditor pemerintah. Juga dilihat dari beberapa pandangan yang di alami mahasiswa atau alumni jurusan akuntansi pada saat akan melaksanakan praktek kerja lapangan, yang rata-rata memilih tempat PKL-nya di KAP (Kantor Akuntan Publik) dari pada PKL di sektor pemerintahan. Ini didasari dorongan atau motivasi dosen atau kebiasaan mahasiswa jurusan akuntansi dari tahun-ketahun dominan memilih tempat PKL di KAP, sehingga menjadi tradisi junior-junior selanjutnya untuk PKL disana. Sehingga mahasiswa yang PKL disektor pemerintahan hanya bisa dihitungkan jari saja. Bahkan pada saat mereka tamat atau telah menyelesaikan kuliahnya, mereka banyak berkarir sebagai akuntan publik dari pada berkarir sebagai auditor pemerintahan, karna sudah menggeluti profesi tersebut pada saat mereka melaksanakan praktek kerja lapangan, bahkan mereka mendapatkan tawaran dari tempat mereka PKL untuk kembali bekerja setelah mereka tamat, sehingga membuat mereka fokus ke karir akuntan publik dari pada berkarir sebagai auditor pemerintah.

Fenomena ini semakin menarik, ketika melihat jumlah lulusan (alumni) Akuntansi semakin besar yang dihasilkan dari perguruan tinggi negeri maupun swasta. Idealnya semakin banyak alumni Akuntansi maka pertumbuhan akuntan eksternal yang berprofesi sebagai Akuntan Pemerintah menjadi lebih banyak. Atau mungkin kecenderungan mahasiswa Akuntansi untuk berprofesi sebagai Auditor Pemerintah tidak semenarik profesi akuntan lainnya seperti akuntan publik, bankir, controller dan beberapa profesi lainnya.

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena dapat menjelaskan fenomena yang terjadi belakangan ini terhadap mahasiswa akuntansi saat mereka memilih karirnya. Penelitian ini dapat menjelaskan faktor-faktor yang menjadi prioritas dalam pemilihan karir mereka. Penelitian ini dapat mempengaruhi minat seseorang dinilai dari motivasi pasar atau pasar kerja, yang mana sebelum memilih suatu profesi seseorang akan melihat bagaimana pasar kerja menjadi auditor pemerintah.

Berdasarkan pemaparan teori di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui variabel yang dapat mempengaruhi minat menjadi Auditor Pemerintah. Ketertarikan peneliti juga didasari karena masih minimnya penelitian mengenai minat menjadi auditor pemerintah. Dari latar belakang tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah" Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Motivasi Pasar, Motivasi Ekonomi (Penghargaan Finansial), Lingkungan Kerja, dan Gender terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

Landasan Teori

Teori Hirarki Kebutuhan

Hierarki ini adalah suatu tingkatan atau susunan. Maslow menjelaskan bahwa manusia harus memenuhi kebutuhannya yang paling rendah terlebih dahulu sebelum naik ke tingkat yang lebih tinggi, sampai ia bisa mengaktualisasikan dirinya. Menurut Dwinanda (2014), motivasi merupakan sebuah bentuk konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan yang dimiliki individu untuk memulai dan mengarahkan perilakunya terhadap pekerjaan tertentu. Motivasi merupakan sebuah kekuatan seseorang yang dapat menjadi sebuah dorongan atau energi dalam melakukan sesuatu,

kekuatan tersebut dapat berasal dari dalam diri individu tersebut dan dapat pula berasal dari luar individu tersebut. Motivasi dari dalam diri individu disebut sebagai motivasi intrinsik dan dari luar individu disebut sebagai motivasi ekstrinsik.

Minat Pilihan Karir Sebagai Auditor Pemerintah

Minat menunjukkan kondisi yang terjadi disertai perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan ataupun keinginannya sendiri. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang memiliki dampak pada suatu perilaku (Natsir, 2020). Istilah karir sangat melekat pada suatu pekerjaan atau profesi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang atau perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang. Auditor pemerintah adalah auditor profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah.

Motivasi Pasar

Motivasi pasar kerja merupakan suatu keinginan yang timbul setelah melihat bagaimana persaingan dalam mencari suatu pekerjaan. Faktor pertama yang mempengaruhi pemilihan karir profesi auditor pemerintah adalah pertimbangan pasar kerja. Pasar kerja adalah suatu keadaan dimana ada atau tersedianya pekerjaan yang dapat dimasuki oleh individu-individu sesuai dengan keahliannya masing-masing (Putra, 2017). Pertimbangan pasar kerja meliputi, tersedianya lapangan kerja keamanan kerja, dan fleksibilitas karir.

Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi yakni penghargaan finansial adalah suatu bentuk imbalan timbal balik berbentuk nilai mata uang yang diberikan atas pemberian jasa, tenaga, usaha, pikiran, dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan kerja (Dwinanda, 2014). Menurut Samiun (2017), Penghargaan finansial juga merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen. Untuk memastikan segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen perusahaan memberikan balas jasa dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan atas kinerjanya.

Lingkungan Kerja

Dalam penelitian Savitri et al (2019), lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Sedangkan menurut Asana et al (2016), lingkungan kerja dalam auditor pemerintah merupakan lingkungan kerja yang lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan bervariasinya jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan berbagai macam tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna. Lingkungan kerja terdiri dari sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya tekanan.

Gender

Gender merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan secara sosial maupun kultural, serta ciri dan sifat tersebut dapat dipertukarkan (Choirunisa, 2017). Menurut Yuliani (2021), perbedaan konsep gender secara sosial telah melahirkan perbedaan peran perempuan dan laki-laki dalam masyarakat. Secara umum, adanya gender telah melahirkan perbedaan peran, tanggung-jawab, fungsi, dan bahkan ruang dan tempat dimana manusia beraktivitas.

Hipotesis dan Kerangka Penelitian

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses informasi mengenai lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Karir diharapkan bukan menjadi pilihan karir sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai seseorang pensiun. Pasar

kerja adalah suatu keadaan dimana ada atau tersedianya pekerjaan yang dapat dimasuki oleh individu-individu sesuai dengan keahliannya masing-masing. Teori Hirarki Kebutuhan menunjukkan bahwa motivasi pasar termasuk kedalam lima kebutuhan dasar menurut Maslow yaitu kebutuhan fisiologis (fisik) yang merupakan kebutuhan yang paling mendasar pada diri manusia untuk mempertahankan hidupnya secara fisik. umumnya minat seseorang dipengaruhi dari tersedianya dunia kerja setelah mereka tamat kuliah. Hasil penelitian Tarigan (2015), Yuliani (2021) dan Rahman (2019) memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi auditor pemerintah. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan dari hasil beberapa penelitian bahwa pengaruh motivasi pasar sangat berpengaruh terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi. sehingga dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₁: Motivasi pasar berpengaruh terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi menjadi auditor pemerintah.

Salah satu yang menjadi faktor yang selalu dikaitkan dengan pemilihan karir dalam beberapa penelitian adalah mengenai besaran imbalan finansial yang diterima. Hal ini menunjukkan keinginan manusia akan kestabilan ekonomi untuk merasakan keamanan dalam hal ekonominya. Penghargaan finansial adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Teori Hirarki kebutuhan menunjukkan bahwa penghargaan finansial termasuk ke dalam kebutuhan penghargaan dimana hampir setiap orang butuh akan penilaian terhadap dirinya. Dalam penelitian Dwinanda (2014) dan Rahman (2019) mengatakan bahwa motivasi ekonomi mempengaruhi pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi menjadi auditor pemerintah, dan hasil menunjukkan pengaruh yang positif dan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi ekonomi sangat berpengaruh terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi. sehingga dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₂: Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi menjadi auditor pemerintah.

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Samiun, 2017) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi auditor pemerintah menganggap bahwa profesi yang mereka pilih akan memberikan banyak kesempatan untuk berkembang. Karir sebagai akuntan pemerintah dianggap karir yang jenis pekerjaannya rutin, lebih atraktif dan banyak tantangannya, tidak dapat dengan cepat terselesaikan. Teori Hirarki Kebutuhan menunjukkan bahwa lingkungan kerja termasuk kedalam lima kebutuhan dasar menurut Maslow yaitu kebutuhan sosial (social) yang mencakup kebutuhan akan rasa memiliki-dimiliki terhadap lingkungan kerja, sehingga membuat seseorang membutuhkan lingkungan kerja yang sehat, baik itu dari segi teman bekerja dan sarana dalam bekerja. Penelitian yang dilakukan Choirunisa (2017) dan Putra (2017) menunjukkan hasil yang positif bahwa lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap pilihan karir bagi mahasiswa akuntansi menjadi auditor pemerintah. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan dari beberapa hasil penelitian diatas bahwa lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi. sehingga dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₃: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi menjadi auditor pemerintah.

Peran Gender sangat penting dampaknya dalam aktivitas yang dilakukan oleh manusia, dan dalam hal sebagai akuntan pemerintah ini masih ada anggapan dari masyarakat bahwa mungkin perempuan tidak terlalu cocok berprofesi sebagai akuntan pemerintah dilihat dari jenis pekerjaan serta risiko yang akan timbul dari profesi akuntan pemerintah ini. Teori Hirarki Kebutuhan menunjukkan bahwa Gender termasuk kedalam lima kebutuhan dasar menurut Maslow yaitu kebutuhan penghargaan (Self-Esteem) yang mana adanya kebebasan (kemerdekaan) seseorang memilih karir dibidang yang diinginkannya tanpa pertimbangan Gender. Dalam penelitian

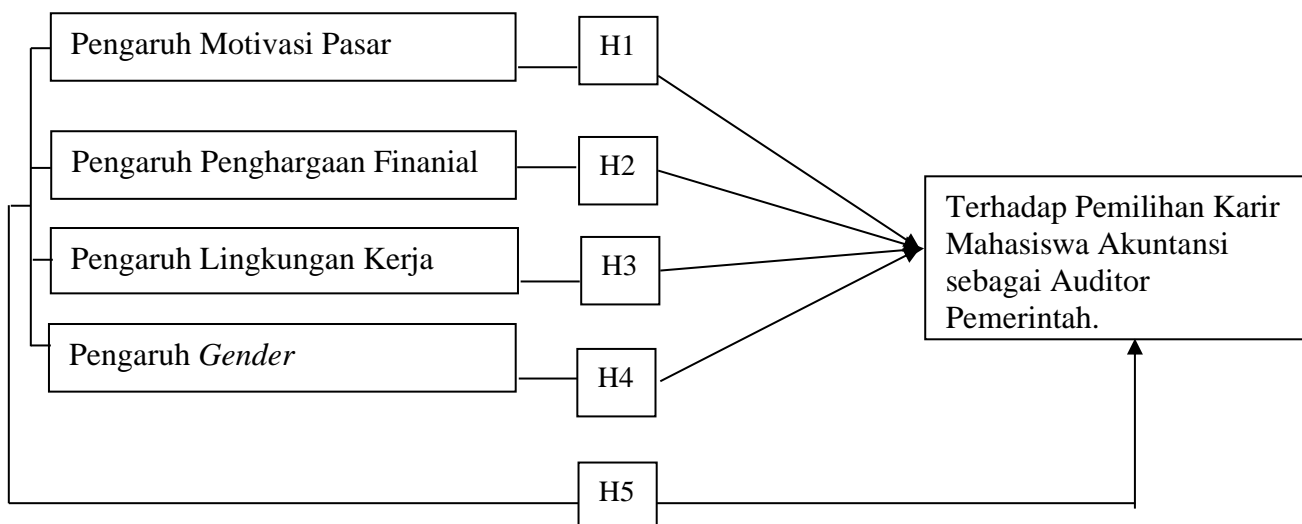
Choirunisa (2017) mengatakan bahwa Gender ini tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah. Kemudian dikuatkan oleh penelitian Aditya (2020) yang mengatakan bahwa Gender berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi auditor pemerintah. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh Gender berpengaruh terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi. sehingga dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₄: Gender berpengaruh terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi menjadi auditor pemerintah.

Motivasi pasar, motivasi ekonomi (penghargaan finansial), lingkungan kerja, dan gender merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah. umumnya minat seseorang dipengaruhi dari tersedianya dunia kerja setelah mereka tamat kuliah, pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses informasi mengenai lowongan kerja. Penghargaan finansial dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial, hal ini menunjukkan keinginan manusia akan kestabilan ekonomi untuk merasakan keamanan dalam hal ekonominya. Penghargaan finansial adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial, kebutuhan terhadap pencapaian dirinya bisa diukur dari imbalan finansial yang diberikan perusahaan sehingga dia akan merasa cukup atas apa yang ia capai. Suatu lingkungan kerja yang baik akan mendorong minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi auditor, lingkungan kerja yang sehat, baik itu dari segi teman bekerja dan sarana dalam bekerja. Adanya anggapan bahwa gender memiliki perbedaan dari segi peran dalam pemilihan karir yang mengaggap adanya perbedaan gender terhadap pemilihan karir sebagai auditor pemerintah. Semua faktor diatas secara simultan akan berpengaruh terhadap minat pemilihan mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah, sehingga dapat diambil sebuah hipotesis yaitu sebagai berikut:

H₅: Motivasi pasar, motivasi ekonomi (penghargaan finansial), lingkungan kerja dan gender berpengaruh terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi menjadi auditor pemerintah.

Berdasarkan hipotesis yang telah diuraikan tersebut, maka dapat digambarkan kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Negeri Padang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menguji, dan menganalisa suatu data berupa angka-angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Populasi merupakan sekelompok orang, kondisi, atau sesuatu hal yang bisa diinvestigasi. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang angkatan 2018 prodi D4 Akuntansi dan angkatan 2019 prodi D3 Akuntansi yang merupakan mahasiswa tahun akhir. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria dari sampel yang akan diambil merupakan mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang yang berada pada tingkat akhir yang telah menempuh mata kuliah akuntansi pemerintahan pada jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. Metode penentuan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Slovin dan dengan tingkat kesalahan 5%. Adapun jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 103 responden.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner yang dibagikan secara online kepada responden. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan model skala likert. Model skala likert adalah skala penilaian untuk mengukur pendapat, persepsi, atau sikap seseorang atau sekelompok orang dengan memberikan rentang nilai. Skala ini sering digunakan pada jenis penelitian berupa survei. Jawaban yang diberikan pada setiap indikator yaitu: 1) Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Tidak Setuju (TS), 3) Setuju (S), 4) Sangat Setuju (SS). Penulis menggunakan skala likert 4 skor dengan pertimbangan tidak akan tersedianya jawaban netral yang akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke arah tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud yaitu motivasi pasar, motivasi ekonomi (penghargaan finansial), lingkungan kerja, dan gender. Motivasi pasar, motivasi ekonomi (penghargaan finansial), lingkungan kerja, dan gender dalam penelitian ini menjadi variabel independen yang akan menguji apakah berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25. Adapun uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji instrumen penelitian yang meliputi: 1) Uji validitas dan 2) Uji reliabilitas, kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi: 1) Uji normalitas data, 2) Uji multikolinearitas, 3) Uji heteroskedastisitas, selanjutnya dilakukan analisis regresi berganda dan analisis koefisien determinasi. Setelah itu dilakukan uji hipotesis yang meliputi: 1) Uji statistik T dan 2) Uji statistik F (Simultan).

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (studi kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang). Data Penelitian ini merupakan data primer yang didapat langsung melalui penyebaran kuesioner yang berisikan pernyataan-pernyataan mengenai beberapa faktor diantaranya yaitu: motivasi pasar, motivasi ekonomi (penghargaan finansial), lingkungan kerja, dan gender terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah. Data yang diperoleh dari mahasiswa tahun akhir prodi D3 Akuntansi Angkatan 2019 dan mahasiswa tahun akhir D4 Akuntansi Angkatan 2018 pada jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. Pernyataan kuesioner dalam penelitian ini akan di olah melalui program SPSS 25. Kuesioner penelitian ini disebarikan secara online dengan menggunakan link google form kepada mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang. Hasil jawaban kuesioner yang telah disebarikan dalam penelitian ini yang diterima sebanyak 103 responden.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data. Dalam analisis ini juga memberikan gambaran tentang data dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan juga standar deviasinya. Analisis juga digunakan untuk mengetahui berapa banyaknya jumlah responden perempuan dan laki-laki dalam penelitian ini. Berikut merupakan tabel 1 menggambarkan hasil uji statistik deskriptif. Dari tabel ini dapat dinyatakan bahwa nilai standar deviasi yang kurang dari nilai rata-rata menunjukkan sebaran data variabel adalah kecil yang berarti tidak ada perbedaan jawaban responden atas kuesioner tersebut, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja data baik. Hasil dari analisis deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Pasar	103	6,00	12,00	8,7379	1,36455
Motivasi Ekonomi	103	8,00	20,00	15,3301	2,38619
Lingkungan Kerja	103	15,00	20,00	17,9223	2,03734
Gender	103	8,00	12,00	10,6893	1,22097
Minat	103	12,00	28,00	22,2039	3,29396
Valid N (listwise)	103				

Sumber: Output SPSS, Data Diolah 2022

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa 23 item pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid, yaitu dengan melihat R hitung lebih dari R tabel ($R \text{ hitung} > 0,361$) serta memiliki nilai sig $< 0,05$.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka diperoleh hasil bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel adalah diatas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator atau instrumen dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya (Exact Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,370 ($0,370 > 0,05$). Berdasarkan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data yang menjadi sampel penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal sehingga model ini layak untuk dipakai dalam analisis selanjutnya.

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	2,46212840
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,067
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,044 ^c

Exact Sig. (2-tailed)	,370
Point Probability	,000

Sumber: Output SPSS, Data Diolah 2022

Uji Multikolinieritas

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk motivasi pasar, motivasi ekonomi (penghargaan finansial), lingkungan kerja dan gender diatas 0,10 dan nilai dari VIF dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini terbebas dari multikolinieritas atau tidak ada korelasi antar variabel independen.

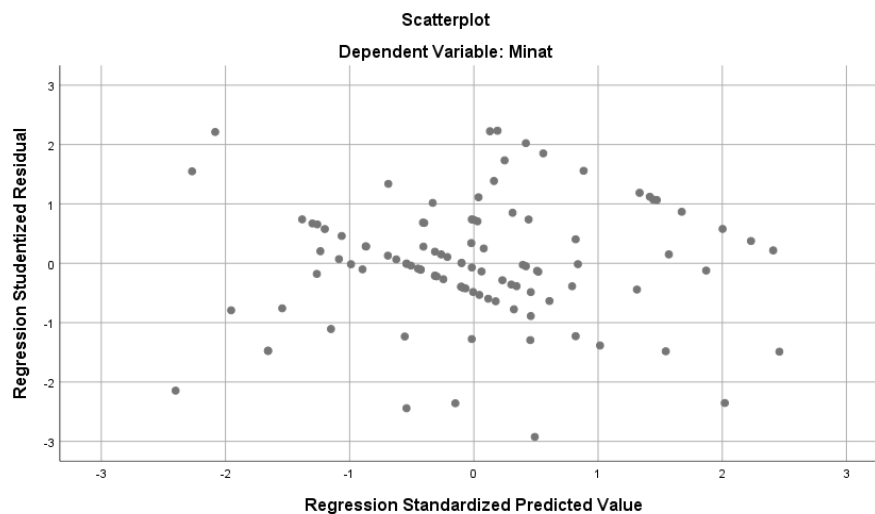
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Motivasi Pasar (X1)	0,832	1,202
Motivasi Ekonomi (X2)	0,759	1,318
Lingkungan Kerja (X3)	0,675	1,481
Gender (X5)	0,621	1.610

Sumber: Output SPSS, Data Diolah 2022

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* dan uji *Spearman Rho*. Jika ada pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas. Sedangkan apabila tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji dengan grafik *scatterplot* bisa dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas, Output SPSS, Data Diolah 2022

Lalu Uji *spearman's rho* dilakukan dengan mengkorelasikan variabel independen dengan residual. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji *spearman's rho* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji *Spearman Rho*

Variabel	Sig. (2-tailed)	Unstandardized Residual
Motivasi Pasar	Sig. (2-tailed)	0,516
Motivasi Ekonomi	Sig. (2-tailed)	0,997
Lingkungan Kerja	Sig. (2-tailed)	0,800
Gender	Sig. (2-tailed)	0,759
	N	103

Sumber: Output SPSS, Data Diolah 2022

Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	3,312	2,840	
Motivasi Pasar	,500	,200	,207
Motivasi Ekonomi	,720	,120	,521
Lingkungan Kerja	,321	,149	,198
Gender	-,211	,258	-,078

Sumber: Output SPSS, Data Diolah 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = 3.312 + 0,500x_1 + 0,720x_2 + 0,321x_3 - 0,211x_4e \quad (1)$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut: 1) Berdasarkan nilai konstanta yakni sebesar 3,312, yang berarti menunjukkan bahwa semua variabel dianggap tetap maka minat bernilai sebesar 3,312. 2) Besarnya koefisien pada variabel motivasi pasar yaitu sebesar 0,500, yang berarti menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel motivasi pasar sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor pemerintah meningkat sebesar 0,500. 3) Besarnya koefisien pada variabel motivasi ekonomi yaitu sebesar 0,720, yang berarti menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel motivasi ekonomi sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor pemerintah meningkat sebesar 0,720. 4) Besarnya koefisien pada variabel lingkungan kerja yaitu sebesar 0,321, yang berarti menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel lingkungan kerja sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor pemerintah meningkat sebesar 0,321. 5) Besarnya koefisien pada variabel Gender yaitu sebesar -0,211, bertanda negatif. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat diasumsikan jika variabel lain konstan, berarti menunjukkan bahwa setiap variabel Gender mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor pemerintah menurun sebesar -0,211.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berikut hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,664 ^a	,441	,418	2,512

Sumber: Output SPSS, Data Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, menunjukkan bahwa nilai R Square pada penelitian ini sebesar 0,418 atau 41,80%, yang berarti pengaruh motivasi pasar, motivasi ekonomi (penghargaan finansial), lingkungan kerja dan Gender terhadap minat pemilihan karir sebagai auditor pemerintah yaitu 41,80%, sedangkan 58,20% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Uji Hipotesis
Uji Statistik F

Berikut merupakan hasil uji statistik f dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	488,387	4	122,097	19,351	,000 ^b
	Residual	618,332	98	6,310		
	Total	1106,718	102			

Sumber: Output SPSS, Data Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji F di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama antara variabel independen terdapat pengaruh simultan terhadap variabel dependen.

Uji Statistik T

Berikut merupakan hasil uji statistik f dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji T

Variabel	B	T	Sig.	Keterangan
Motivasi Pasar	,500	1,166	,014	Signifikan (H1 Diterima)
Motivasi Ekonomi	,720	2,504	,000	Signifikan (H2 Diterima)
Lingkungan Kerja	,321	2,157	,033	Signifikan (H3 Diterima)
Gender	-,211	-,817	,416	Tidak Signifikan (H4 Ditolak)

Sumber: SPSS, Data Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji T ini dapat disimpulkan bahwa:

Pengaruh Motivasi Pasar Terhadap Pemilihan Karir bagi Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Pemerintah

Berdasarkan hasil uji t parsial yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis 1, diperoleh fakta bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel motivasi pasar terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor pemerintah. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin besar tingkat motivasi pasar, maka minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor pemerintah akan semakin meningkat. Berdasarkan uji t yang dilakukan, didapat nilai t hitung variabel motivasi pasar sebesar 1,166 dan nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarigan (2015), Yuliani (2021) dan Pandilon et al., (2019).

Berdasarkan hasil beberapa penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses informasi mengenai lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Karir diharapkan bukan menjadi pilihan karir sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai seseorang pensiun. Variabel motivasi pasar berhubungan dengan teori Hirarki Kebutuhan yang menunjukkan bahwa motivasi pasar termasuk kedalam lima kebutuhan dasar menurut Maslow yaitu kebutuhan fisiologis (fisik) yang merupakan kebutuhan yang paling mendasar pada diri manusia untuk mempertahankan hidupnya secara fisik. umumnya minat seseorang dipengaruhi dari tersedianya dunia kerja setelah mereka tamat kuliah. Dalam penelitian ini, responden lebih banyak memilih item pernyataan yang menyatakan bahwa mahasiswa minat menjadi auditor pemerintah karena profesi auditor pemerintah memberikan jaminan terhadap keamanan kerja. Hal ini berarti mahasiswa berminat untuk berkarir menjadi auditor pemerintah, karena adanya persepsi jaminan terhadap keaman kerja. Salah satu motivasi mahasiswa untuk berkarir menjadi auditor pemerintah yang sesuai item pertanyaan kuisioner yaitu bahwa tersedianya lapangan pekerjaan setelah tamat kuliah nanti. Sehingga dengan adanya

faktor ini akan membuat mahasiswa sebelum memilih karir akan melihat dulu seberapa besarnya peluang menjadi auditor pemerintah. Jadi dapat disimpulkan bahwa keinginan seseorang dalam memilih karir dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan setiap keputusan salah satunya yang berkaitan dengan minat mahasiswa menjadi auditor pemerintah.

Pengaruh Motivasi Ekonomi (Penghargaan Finansial) Terhadap Pemilihan Karir bagi Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Pemerintah

Berdasarkan hasil uji t parsial yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis 2, diperoleh fakta bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel motivasi ekonomi (penghargaan finansial) terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor pemerintah. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin besar tingkat motivasi ekonomi (penghargaan finansial), maka minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor pemerintah akan semakin meningkat. Berdasarkan uji t yang dilakukan, didapat nilai t hitung variabel motivasi ekonomi sebesar 2,504 dan nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2017), Dwinanda (2014), Samiun (2017), Padilon (2019) dan Mustaqmah et al., (2021).

Berdasarkan hasil beberapa penelitian tersebut dapat diketahui bahwa tujuan utama seseorang dalam bekerja adalah untuk mendapatkan gaji. Motivasi ekonomi (penghargaan finansial) merupakan faktor terpenting yang dipertimbangkan oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang dalam memilih profesi sebagai auditor pemerintah. Mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap sesuatu yang mereka lihat dan dengar seperti pandangan mereka yang ingin bekerja untuk menjadi seorang auditor pemerintah dengan mengharapkan penghargaan finansial. Variabel motivasi ekonomi berhubungan dengan Teori Hirarki kebutuhan menunjukkan bahwa penghargaan finansial termasuk ke dalam kebutuhan penghargaan dimana hampir setiap orang butuh akan penilaian terhadap dirinya. Kebutuhan terhadap pencapaian dirinya bisa diukur dari imbalan finansial yang diberikan perusahaan sehingga dia akan merasa cukup atas apa yang ia capai. Dalam penelitian ini, responden lebih banyak memilih item pernyataan yang menyatakan bahwa mahasiswa minat menjadi auditor pemerintah karena seorang auditor pemerintah akan mendapatkan bonus apabila kinerja yang dilakukan baik. Hal ini berarti mahasiswa berminat untuk berkarir menjadi auditor pemerintah, karena banyaknya bonus yang didapatkan dalam tingkatan karir menjadi auditor pemerintah. Apabila seseorang beranggapan bahwa dengan adanya pemberian bonus diluar gaji, sehingga akan menimbulkan minat seseorang ingin menjadi auditor pemerintah. Oleh karena itu, penghargaan finansial akan mempengaruhi seseorang dalam pemilihan karirnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Pengaruh Lingkungan kerja Terhadap Pemilihan Karir bagi Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Pemerintah

Berdasarkan hasil uji t parsial yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis 3, diperoleh fakta bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel lingkungan kerja terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor pemerintah. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin besar tingkat lingkungan kerja, maka minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor pemerintah akan semakin meningkat. Berdasarkan uji t yang dilakukan, didapat nilai t hitung variabel lingkungan kerja sebesar 2,157 dan nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,033 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Choirunisa (2017), putra (2017) dan Tarigan (2015), Mustaqmah (2021), dan Padilon (2019).

Berdasarkan hasil beberapa penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi auditor pemerintah menganggap bahwa profesi yang mereka pilih akan memberikan banyak kesempatan untuk berkembang. Karir sebagai

akuntan pemerintah dianggap karir yang jenis pekerjaannya rutin, lebih atraktif dan banyak tantangannya, tidak dapat dengan cepat terselesaikan. Variabel lingkungan kerja berhubungan dengan teori Hirarki Kebutuhan yang menunjukkan bahwa motivasi pasar termasuk kedalam lima kebutuhan dasar menurut Maslow yaitu kebutuhan sosial (social) yang mencakup kebutuhan akan rasa memiliki-dimiliki terhadap lingkungan kerja, sehingga membuat seseorang membutuhkan lingkungan kerja yang sehat, baik itu dari segi teman bekerja dan sarana dalam bekerja. Suatu lingkungan kerja yang baik akan mendorong minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi auditor pemerintah. Dalam penelitian ini, responden lebih banyak memilih item pernyataan yang tertuju pada tempat kerja yang nyaman akan memudahkan seorang akuntan dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini berarti mahasiswa berminat untuk berkarir menjadi auditor pemerintah, jika tempat atau lingkungan disekitar yang ditawarkan nyaman dalam bekerja setiap waktu tanpa adanya gangguan. jika seseorang beranggapan bahwa lingkungan kerja itu penting diperhatikan, sehingga akan menimbulkan minat seseorang ingin menjadi auditor pemerintah . oleh karena itu, lingkungan kerja akan mempengaruhi seseorang dalam pemilihan karirnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah

Pengaruh Gender Terhadap Pemilihan Karir bagi Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Pemerintah

Berdasarkan hasil uji t parsial yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis 4, diperoleh fakta bahwa variabel Gender tidak berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor pemerintah. Berdasarkan uji t yang dilakukan, telah didapat nilai t hitung variabel Gender sebesar -0,817 nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,416 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H5 ditolak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Choirunisa (2017), Cahya (2020) dan Hapsoro (2018) yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh Gender yang signifikan terhadap Minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor pemerintah. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat mahasiswa perempuan yang menunjukkan minatnya pada profesi auditor pemerintah, sehingga tidak terdapat perbedaan yang berkaitan dengan gender mengenai profesi auditor pemerintah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sekarang Gender tidak berpengaruh terhadap pemilihan profesi seseorang, baik laki-laki atau perempuan tidak mempunyai batasan dalam memilih pekerjaan yang akan digelutinya. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh Gender terhadap minat menjadi akuntan pemerintah pada mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang. Variabel Gender ini sesuai dalam teori Hirarki Kebutuhan menunjukkan bahwa Gender termasuk kedalam lima kebutuhan dasar menurut Maslow yaitu kebutuhan penghargaan (Self-Esteem) yang mana adanya kebebasan (kemerdekaan) seseorang memilih karir di bidang yang diinginkannya tanpa pertimbangan Gender.

Dalam penelitian ini, responden lebih banyak memilih item pernyataan yang tertuju hak dan kewajiban pria dan wanita itu sama dalam profesi auditor pemerintah. Berbicara tentang gender pasti akan menimbulkan banyak persepsi dari setiap orang. Sehingga ada sebagian orang beranggapan bahwa hak dan kewajiban antara pria dan wanita itu sama dan begitupun sebaliknya. Sehingga pada penelitian ini banyaknya pandangan dari beberapa orang menghasilkan hasil penelitian bahwa gender ini tidak berpengaruh. oleh karena itu, gender tidak akan mempengaruhi seseorang dalam pemilihan karirnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa gender tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi pasar, motivasi ekonomi (penghargaan finansial), lingkungan kerja dan Gender terhadap minat pemilihan karir sebagai auditor pemerintah pada mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang. Berdasarkan analisis dan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas yaitu motivasi pasar, motivasi ekonomi (penghargaan finansial), lingkungan kerja dan Gender terhadap minat pemilihan karir sebagai auditor pemerintah pada mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang secara simultan. Selain itu pengujian

variabel secara persial menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: 1) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi pasar berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai auditor pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar motivasi pasar semakin meningkat pula minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Padang sebagai auditor pemerintah. 2) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi ekonomi (penghargaan finansial) berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai auditor pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar motivasi ekonomi (penghargaan finansial) semakin meningkat pula minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Padang sebagai auditor pemerintah. 3) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai auditor pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar lingkungan kerja semakin meningkat pula minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Padang sebagai auditor pemerintah. 4) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Gender tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai auditor pemerintah. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat mahasiswa baik itu laki-laki ataupun perempuan yang menunjukkan minatnya pada profesi auditor pemerintah, sehingga tidak terdapat perbedaan yang berkaitan dengan gender mengenai profesi auditor pemerintah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sekarang Gender tidak berpengaruh terhadap pemilihan profesi seseorang, baik laki-laki atau perempuan tidak mempunyai batasan dalam memilih pekerjaan yang akan digelutinya.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang diberikan untuk penelitian di masa yang akan datang adalah sebagai berikut: 1) Sebaiknya penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan metode kuesioner saja tetapi juga melakukan wawancara atau observasi agar data yang didapat lebih akurat. 2) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam tidak terbatas pada variabel pengaruh motivasi pasar, motivasi ekonomi (penghargaan finansial), lingkungan kerja dan Gender terhadap minat pemilihan karir sebagai auditor pemerintah, melainkan perlu adanya penambahan variabel lainnya serta diharapkan dapat menggunakan cakupan obyek penelitian yang lebih luas. Selain itu dalam penelitian lanjutan diharapkan dapat dikembangkan model analisis yang ada untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam. 3) Bagi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang diharapkan agar bisa lebih memperluas ilmu dibidang pemerintahan, seperti menjalin kerjasama dengan bidang pemerintahan, sehingga mahasiswa yang akan melaksanakan PKL bisa magang dan mengenal bagaimana sistem kerja dipemerintahan dan tidak hanya terpaku dengan Kantor Akuntan Publik saja.

Referensi

- Aditya, M. R. *et al.* (2020) 'Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada)', *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), pp. 43–57
- Asana, G. H. S. *et al.* (2016) 'Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Stie Triatma Mulya Sebagai Auditor Ditinjau Dari Persepsi Lingkungan Kerja', *Jurnal Riset Akuntansi*, 06(4), pp. 36–45.
- Cahya, Y. A. *et al.* (2020) 'Pengaruh Motivasi Ekonomi, Gender, Persepsi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta)
- Choirunisa, S. A. (2017) 'Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015)', *Occupational Medicine*, 53(4), p. 130.
- Dwinanda, J. (2014) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Dan Pemerintah (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Diponegoro)', *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, 6(1), pp. 40–45.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Haspsoro, D. (2018) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi Stie Ykpn Yogyakarta)', *Akuntansi Dewantara*, 2(2).

- Indra, Arief. (2015). BPK: *Jumlah auditor sangat belum memadai*. Ditelusuri 20 Juni 2022. <https://www.antaraneews.com/berita/527276/bpk-jumlah-auditor-sangat-belum-memadai>
- Manua, Leon. (2019). *Teori Motivasi Abraham Maslow (Hierarki Kebutuhan)*. Ditelusuri 3 Juli 2022. <https://www.studimanajemen.com/2019/02/teori-motivasi-abraham-maslow-hierarki.html>
- Mustaqmah, S. A. et al. (2021) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Stie Haji Agus Salim Bukittinggi Untuk Menjadi Auditor', *Jurnal Ekonomi*, 24(1), pp. 57–69. doi: 10.47896/je.v24i1.335.
- Natsir, R. R. P. (2020) 'Pengujian Theory Of Planned Behavior Dan Persepsi Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Forensik (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia)', *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 2(1), pp. 50–54.
- Pandilon, S. et al. (2019) 'Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Pemerintah Dan Swasta (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2015-2016 Perguruan Tinggi Negeri dan swasta se-Indonesia)', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), pp. 1845–1862. doi: 10.24036/jea.v1i4.180.
- Priyastama, Romie. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan Data dan Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up.
- Putra, S. E. (2017) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor Pemerintah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi UGM, UI, Unri, Unand, UIN Suska dan Uir)', *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), pp. 353–365.
- Rahman, F. N. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Yang Ada Di Banjarmasin)', *Jurnal Online Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 4(1)
- Samiun, A. A. (2017) 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor pada Instansi Swasta Maupun Pemerintah', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3(1), pp. 88–116.
- Savitri, A. et al. (2019) 'Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Audit', *Jurnal J-Iskan*, 1(1), pp. 15–28.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandirerung, Y. T. and Nurcahyo, A. (2019) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor', *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), pp. 31–35.
- Tarigan, M. I. (2015) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor Pemerintah (Studi Empiris Mahasiswa Unri)', *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), p. 34005.
- Yuliani, S. (2021) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor', *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(1), pp. 1112–1115